

OKTOBER 2012

TAHUN VI

metro
sawiran



Setiap keluarga selalu memiliki perencanaan dalam mengelola keuangan keluarganya. Rencana itu didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh keluarga itu dalam setahun misalnya. Mungkin tahun ini akan merenovasi rumah, ingin memiliki kendaraan bermotor, atau lainnya. Namun, bisa jadi perencanaan itu tidak sepenuhnya terlaksana. Nah, evaluasi harus dilaksanakan.

Dengan melakukan evaluasi, kita bisa mengetahui letak kesalahan dan kegagalan kita dalam mengelola keuangan. Dengan mengetahui letak kegagalan, kita akan bisa melakukan langkah-langkah perbaikan.

Selain itu, evaluasi dapat menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian terhadap tujuan keuangan yang mungkin berubah dari rencana semula. Misalnya, bila ada keluarga yang jatuh sakit, kita tentu perlu melakukan penyesuaian rencana keuangan untuk kesembuhannya.

Sungguh, biasakan mengevaluasi tata kelola keuangan keluarga kita.

Evaluasi untuk Melangkah Lagi

KANTOR PUSAT

Km 6, Nongkojajar RT9 / RW6
Dawuhansongon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran Km 6, Nongkojajar
RT9 / RW6 Dawuhansongon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Nongkojajar, Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutar
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp./Fax. (0335) 541178

BLITAR

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

Blitar Jl. Anggrek 38 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

MALANG RAYA

Lawang Ruko Diponegoro Blok B
Telp. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp./Fax. (0341) 393062

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167 Kav.1
Telp. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651



Pentingnya Evaluasi

Para pembaca, pernahkah Anda keluar sejenak dari rutinitas. Dan memikirkan, di manakah posisi keuangan Anda? Di mana pula posisi keuangan keluarga Anda?

Banyak orang yang hanya mengelola

keuangan berdasarkan kebutuhan, tidak berdasarkan perencanaan.

Mari kita evaluasi tata kelola keuangan kita. Agar yang kita rencanakan, yang kita cita-citakan, segera dapat kita wujudkan.

Belajar dari Robert F. Kennedy

Kegagalan bukanlah akhir segala-galanya. Kegagalan adalah bagian terpenting dalam proses menuju keberhasilan. Dengan kegagalan kita bakal tahu dimana letak kelemahan kita, dan berjuang untuk menemukan jalan terbaik menggapai masa depan.

Robert F. Kennedy (Presiden AS 1960-1963) tegas mengatakan bahwa hanya mereka yang berani gagal total yang dapat meraih keberhasilan total.



Rencana dan evaluasi merupakan satu kesatuan dalam sebuah pengaturan keuangan pribadi maupun keluarga. Ketika hutang Anda membengkak dan simpanan Anda merosot, sudah saatnya Anda mengubah rencana. Namun ketika simpanan dan investasi Anda membaik silahkan teruskan dan nikmati rencana Anda.

Kita mungkin sudah merencanakan keuangan untuk pendidikan anak, pensiun atau mungkin liburan. Akan tetapi kadang ada resiko kehidupan (seperti : sakit, sakit kritis, cacat tetap atau meninggal) atau mungkin badai krisis yang membuat semuanya buyar. Dan sayangnya tidak tersedia rencana lain sebagai alternatif. Dan ada sebagian orang mungkin tidak mau terlalu muluk dalam berencana. Tentunya tujuannya adalah agar mudah dijalankan walau hasilnya ala kadarnya. Karena hal itulah kita perlu membuat evaluasi keuangan, agar tujuan yang hendak kita capai bisa terwujud.

Rencana dan Evaluasi adalah satu paket yang tidak bisa dipisahkan, harus menjadi satu kesatuan. Evaluasi keuangan mempunyai fungsi untuk melihat apakah kita telah membuat rencana yang baik, ada atau tidak yang salah dari perencanaan tersebut dan apakah masih dijaluannya untuk mewujudkan tujuan keuangan tersebut. Hal ini sangat penting sekali karena perencanaan menjadi awalan dalam pencapaian suatu tujuan. Perencanaan yang buruk yang pernah kita lakukan tentunya



Ada Rencana, Jangan Lupa Evaluasi Juga Ya....

oleh : Wiwit Prayitno, S.Pt, N.Md

jangan sampai terulang lagi. Dengan evaluasi ini pula kita bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan.

Dalam konteks perencanaan dan evaluasi keuangan, kita juga perlu menilai kembali kinerja produk-produk investasi yang berada dalam portofolio, seperti unit link, reksadana dan saham. Asuransi yang kita ambil pun harus dievaluasi apakah masih sesuai dengan kebutuhan kita, atau perlu ditingkatkan nilainya seiring dengan meningkatnya nilai ekonomis dan penghasilan kita. Pengeluaran-

pengeluaran kita pun seharusnya juga selayaknya harus dievaluasi.

Evaluasi keuangan sebaiknya minimal dilakukan sekali dalam setahun. Dengan melakukan evaluasi dalam perencanaan keuangan secara berkala, maka ketika ada kebutuhan-kebutuhan yang cukup besar, seperti biaya masuk sekolah akan dapat dengan mudah terselesaikan tanpa mempengaruhi cash flow kebutuhan harian.

So ketika Anda sudah mempunyai perencanaan jangan lupa evaluasinya setelah aktivitas dijalankan....

Evaluasi Tata Kelola Keuangan



Yuswo Basuki, 33 tahun

“Sebagai seorang kepala keluarga tentunya banyak kebutuhan rumah tangga yang harus saya tanggung. Dengan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat membantu keuangan pribadi maupun keluarga, agar dapat berjalan selaras. Evaluasi keuangan sangat penting dilakukan, karena dengan begitu kita dapat menilai tingkat keberhasilan maupun kegagalan kita dalam mencapai target-target yang sudah kita rencanakan sebelumnya.”



Sebuah pengelolaan keuangan yang baik, tidak hanya mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup saja. Namun juga mengelola uang untuk memberikan manfaat yang optimal untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Untuk mengelola keuangan dengan lebih optimal, perlu ada suatu evaluasi untuk melihat apakah rencana tata kelola keuangan yang disusun dan dijalankan sudah sesuai atau masih belum. Dengan adanya evaluasi diharapkan bisa memberikan solusi untuk tata kelola keuangan lebih lanjut. Berikut ada beberapa sharing tentang evaluasi tata kelola keuangan.

Rudi Trianggoro, 28 tahun



“Karena masih single dan belum mempunyai kebutuhan yang terlalu besar maka saya harus benar-benar dapat mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Kuncinya adalah disiplin dalam berkomitmen. Dengan selalu melakukan evaluasi keuangan pribadi, saya dapat menilai tingkat kedisiplinan saya dalam hal menabung, sejauh mana tingkat keberhasilannya, dan sudah idealkah tingkat pengeluaran saya. Sehingga, saya dapat melakukan kembali perencanaan atau pengelolaan keuangan pribadi di periode selanjutnya.”



Bazaar TK dan SDK Santa Maria Blitar

Pada tanggal 2 September 2012 dan 8 September 2012 CU Sawiran TP Blitar dan TP Wlingi, memperkenalkan CU Sawiran dengan membuka stand promosi kepada masyarakat yang hadir dalam acara HUT SDK Santa Maria Blitar dan Bazaar di TKK Santa Maria Blitar. Keikutsertaan CU Sawiran bertujuan untuk memperkenalkan gerakan dan produk pada seluruh peserta yang hadir. Selamat.



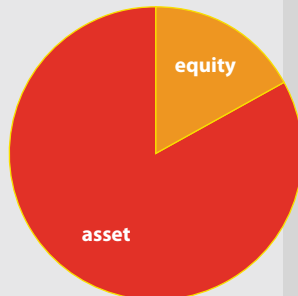
Bazaar PHBN Wlingi

Dalam rangka memeriahkan dan merayakan HUT Proklamasi Kelurahan Beru, CU Sawiran TP Wlingi ikut serta dalam bazaar yang diselenggarakan oleh Kelurahan Beru pada tanggal 7 – 8 September 2012.

Jalan Sehat RRI

Memeriahkan HUT RRI yang ke-67, CU Sawiran TP Dinoyo ikut berpartisipasi dengan membuka stand dalam acara jalan sehat yang diselenggarakan oleh RRI Malang. Acara ini berlangsung pada tanggal 16 September 2012 bertempat di Jl.Candi Panggung No 58 Malang.

sawiran dalam angka



5.095	9.475	16.810
Jumlah Anggota	Calon Anggota	Penyertaan Modal
2,45%	7,53%	0,53%
Pertumbuhan Kredit	Pertumbuhan Anggota	Pertumbuhan Asset

Asset	Rp. 75.309.072.014
Equity	Rp. 16.056.290.911
Liability	Rp 59.252.781.103
Volume Kredit	Rp. 56.119.919.341



Inilah Rumahmu

Inilah salah satu cerita motivasi kerja, mudah-mudahan dengan kehadiran cerita ini dapat menginspirasi pembaca semuanya untuk bekerja semakin giat dan mengerjakan segala sesuatu dengan ketulusan hati dan bukan asal-asalan. Begini kisahannya:

“Seorang tukang kayu tua bermaksud pensiun dari pekerjaannya di sebuah perusahaan konstruksi *real estate*. Ia menyampaikan keinginannya tersebut kepada pemilik perusahaan. Tentu saja, karena tak bekerja, ia akan kehilangan penghasilan bulannya, tetapi keputusan itu sudah bulat. Ia merasa lelah. Ia ingin beristirahat dan menikmati sisa hari tuanya dengan penuh kedamaian bersama istri dan keluarganya.

Pemilik perusahaan merasa sedih kehilangan salah seorang pekerja

terbaiknya. Ia lalu memohon pada tukang kayu tersebut untuk membuat sebuah rumah untuk dirinya.

Tukang kayu mengangguk menyetujui permohonan pribadi pemilik perusahaan itu. Tapi, sebenarnya ia merasa terpaksa. Ia ingin segera berhenti. Hatinya tidak sepenuhnya dicurahkan. Dengan ogah-ogahan ia mengerjakan proyek itu. Ia cuma menggunakan bahan-bahan sekedarnya. Akhirnya selesailah rumah yang diminta. Hasilnya bukanlah sebuah rumah baik. Sungguh sayang ia harus mengakhiri kariernya dengan prestasi yang tidak begitu mengagumkan.

Ketika pemilik perusahaan itu datang melihat rumah yang dimintanya, ia menyerahkan sebuah kunci rumah pada si tukang kayu. “Ini adalah rumahmu,” katanya, “hadiah dari kami.”

Betapa terkejutnya si tukang kayu. Betapa malu dan menyesalnya. Seandainya saja ia mengetahui bahwa ia sesungguhnya mengerjakan rumah untuk dirinya sendiri, ia tentu akan mengerjakannya dengan cara yang lain sama sekali. Kini ia harus tinggal di sebuah rumah yang tak terlalu bagus hasil karyanya sendiri.”

Itulah yang terjadi pada kehidupan kita. Kadangkala, banyak dari kita yang membangun kehidupan dengan cara yang membingungkan. Lebih memilih berusaha ala kadarnya ketimbang mengupayakan yang baik. Bahkan, pada bagian-bagian terpenting dalam hidup kita tidak memberikan yang terbaik. Pada akhir perjalanan kita terkejut saat melihat apa yang telah kita lakukan dan menemukan diri kita hidup di dalam sebuah rumah yang kita ciptakan sendiri. Seandainya kita menyadarinya sejak semula kita akan menjalani hidup ini dengan cara yang jauh berbeda.

Renungkan bahwa kita adalah si tukang kayu. Renungkan rumah yang sedang kita bangun. Setiap hari kita memukul paku, memasang papan, mendirikan dinding dan atap. Mari kita selesaikan rumah kita dengan sebaik-baiknya seolah-olah hanya mengerjakannya sekali saja dalam seumur hidup. Walaupun kita hanya hidup satu hari, maka dalam satu hari itu kita pantas untuk hidup penuh keagungan dan kejayaan. Apa yang bisa diterangkan lebih jelas lagi. Hidup kita esok adalah akibat sikap dan pilihan yang kita perbuat hari ini. Hari perhitungan adalah milik Tuhan, bukan kita, karenanya pastikan kita pun akan masuk dalam barisan kemenangan.

(dikutip dari <http://www.tnol.co.id/blog-anda/15119-cerita-motivasi-kerja.html>)

International Credit Union Days:
Members Matter Most

Tahun 1846–1847 Hermann Schulze - Delitzsch dan Friedrich Wilhelm Raiffeisen menciptakan Credit Union sejati, berdasar pada prinsip-prinsip koperasi, gotong royong, dan semangat sukarela. Selama bertahun-tahun, Credit Unions menyebar ke seluruh dunia. Pada awal 1900-an Alphonse dan Desjardins memulai Dorimene Credit Union (Caisse populaire) di Levis, Quebec. Tak lama setelah itu, Alphonse, bersama dengan orang Amerika Edward A. Filene dan Roy F. Bergengren, membantu mendirikan credit union di Amerika Serikat.

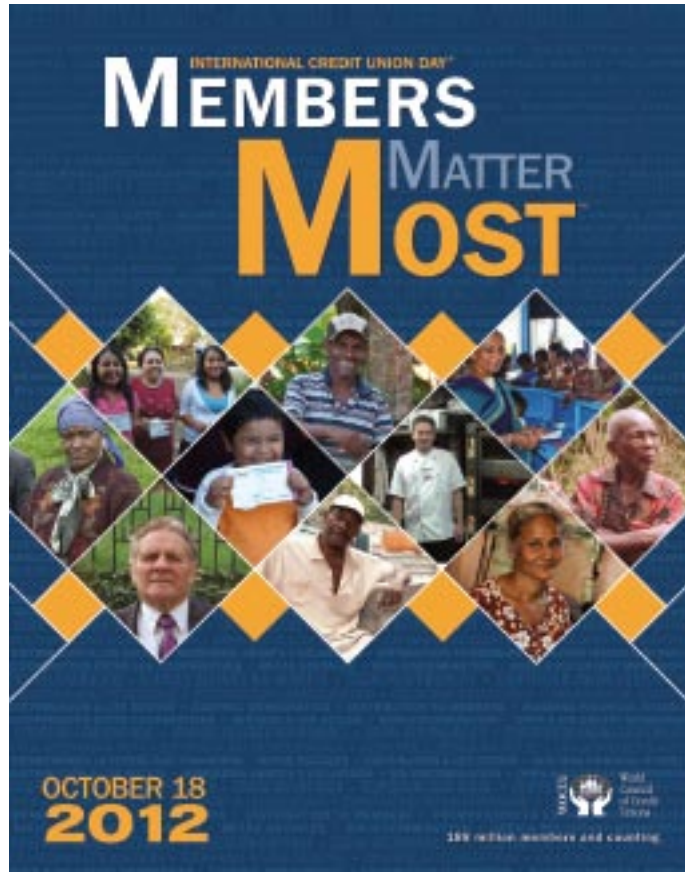
Hari Credit Union pertama, bertepatan dengan hari lahir Benjamin Franklin, 17 Januari. Karena, Franklin dipercaya sebagai simbolisasi dari ajaran dan hidup semangat Credit Union. Pelan-pelan peringatan ini menghilang. Pada tahun 1948 Credit Union National Association (CUNA) AS memutuskan untuk memulai perayaan nasional Hari Credit Union yang baru yang jatuh pada Hari Kamis Ketiga di Bulan Oktober. Pada saat itu para Pemimpin Credit Union percaya akan adanya kebutuhan untuk mengajak masyarakat, utamanya Anggota Credit Union agar bersama-sama merenungkan sejarah dan prestasi credit

union, serta mempromosikan ide-ide credit union di seluruh negeri.

Pada tahun 2012 ini, International Credit Union Days jatuh pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2012. Peringatan International Credit Union Days dilaksanakan di seluruh dunia, di lebih dari 100 negara oleh lebih dari 188 juta Anggota Credit Union. Peringatan ini diadakan untuk mengenang sejarah Credit Union serta untuk memberikan dukungan atas gerakan yang selalu dilakukan oleh Credit Union dalam memberdayakan masyarakat.

Tema yang diusung dalam peringatan International Credit Union Days 2012 adalah "Members Matter Most". Tema ini diusung sebagai suatu bentuk penghormatan atas pentingnya kontribusi anggota untuk komunitas Credit Union yang ada di seluruh dunia. Ini

dikarenakan, gerakan Credit Union telah menjadi suatu kekuatan perubahan ekonomi dan sosial yang positif dalam merubah kehidupan manusia di negara maju maupun berkembang. Dan semua perubahan ini tidak akan pernah terjadi tanpa semua anggota Credit Union di Dunia.





Peluang Usaha Kerajinan Enceng Gondok

Banyak orang mengenal tanaman enceng gondok merupakan gulma bagi tanaman di sawah. Selain sebagai gulma dalam jumlah yang besar enceng gondok akan mengakibatkan pendangkalan pada perairan seperti danau dan kolam. Tetapi dibalik semua itu banyak peluang usaha yang bisa dihasilkan dari bisnis kerajinan enceng gondok. Enceng gondok merupakan serat alam yang ramah lingkungan sehingga aman untuk bahan kerajinan dan menjadi trend bisnis ke depan.

Sebagai Bahan Kerajinan Tangan

Enceng gondok dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan tangan yang cantik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Nilai jual sebuah tas cantik dari

Enceng Gondok misalnya, biasa di harga antara Rp 15.000 hingga Rp 20.000. Bahkan di beberapa gerai bisa mencapai Rp 80.000, tentu saja dengan kreativitas dan kualitas yang tinggi. Enceng Gondok juga bisa di jadikan furniture sebagai pengganti rotan, harganya tentu saja lebih tinggi. Yaitu bisa mencapai Rp 5.000.000 hingga Rp 15.000.000 per set, pasar ekspor-pun juga masih terbuka luas. Tapi pembuatan kerajinan tangan Enceng Gondok butuh proses yang agak lama, berikut langkah langkahnya.

1. Pisahkan pangkal tangkai enceng gondok, setelah itu keringkan sekitar dua minggu.
2. Sesudah enceng gondok kering, bentuk kepangan- kepangan panjang.

3. Enceng gondokpun sudah siap dianyam menjadi barang kerajinan tangan yang diinginkan, mulai dari tas cantik, pot bunga, tempat pensil, tempat sampah, kotak tisu, topi anyaman, perlengkapan dapur, sampai furniture.
4. Agar lebih meningkatkan daya tarik, hasil anyaman dapat dicat dan dipernis. Kreativitas anda dalam membuat desain sangat di perlukan agar hasil kerajinan tangan yang dihasilkan dapat menarik dan berkualitas serta memiliki nilai jual yang tinggi.

Proses Pembuatannya Cukup Mudah

Proses pembuatan kerajinan tangan dari enceng gondok cukup mudah. Proses tersebut tergantung pada keadaan alam dan menggunakan keahlian manusia. Untuk itu, cepat atau lambat nya produksi tergantung pada semua elemen pendukungnya. Yang utama adalah sinar matahari untuk proses pengeringan. Enceng gondok dijemur dengan menggunakan sinar matahari, setelah itu dirajut sesuai dengan pola yang sudah terlebih dahulu dirancang.

Misalnya, pola untuk membentuk sebuah tas dibuat berdasarkan model apa yang tengah menjadi tren di masyarakat dan bentuk lainnya. Setelah dirajut, lalu diberikan pengawet khusus agar kuat dan tahan lama. Agar produk menjadi indah, diberikan pula beberapa hiasan sebagai daya tariknya. Jika produksi ingin diberikan variasi warna, maka pengrajin tinggal menambahkan pewarna yang biasa digunakan pada rajutan pandan. Waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah produk kerajinan tangan enceng gondok paling lama satu minggu. Seorang pengrajin bisa melakukan produksi pada satu produk, mulai dari penjemuran hingga selesai.

Andy F Noya: Gaji Sedikit, Tak Pernah Kekurangan

Lentera jiwa tidak seharusnya padam oleh keterbatasan. Andy Noya, kelahiran Surabaya 6 November 1960, membuktikan itu. Lahir dari keluarga yang tidak terlalu mapan, pria yang identik dengan rambut kribonya ini nyaris berhenti di bangku sekolah dan tidak bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tidak mampu menyediakan biaya kuliah, orangtuanya menyekolahkan Andy di STM 6 Jakarta, jurusan mesin, dengan harapan bisa langsung bekerja pasca lulus sekolah.

Andy tidak protes sekalipun teknik bukan merupakan bidang kegemarannya. Ia berusaha mengerti keadaan orangtuanya. Padahal sejak kecil Andy sudah jatuh cinta pada dunia tulis menulis dan bercita-cita menjadi wartawan. Bakat itu justru semakin berkembang ketika Andy menempuh pendidikan di STM 6 Jakarta. Berbagai penghargaan dari perlombaan mengarang dan menulis pun diboyongnya pulang.

Di sekolah, Andy memang termasuk siswa yang berprestasi dan cerdas. Bahkan ia lulus sebagai lulusan terbaik di STM 6 dan mendapatkan tawaran beasiswa ke IKIP Padang. Akan tetapi beasiswa itu tidak pernah diambil. Kesadaran akan bakat dan minat yang besar di bidang tulis menulis, membawa Andy memilih untuk masuk Sekolah Tinggi Publisistik.

Kesuksesan seseorang memang selalu diawali dengan keberanian memperjuangkan apa yang dianggap orang lain tidak mungkin. Menjadi



mahasiswa Sekolah Tinggi Publisistik menjadi awal bagi seorang Andy Noya menapaki jalan kehidupannya sebagai seorang jurnalis.

Di tahun 1985, untuk pertama kalinya Andy terjun sebagai reporter saat masih di bangku kuliah. Ia membantu majalah Tempo dalam penerbitan buku berjudul Apa dan Siapa Orang Indonesia. Pada tahun yang sama, Andy juga diminta bergabung sebagai wartawan harian ekonomi Bisnis Indonesia.

Dari sana, Andy Noya melanglang dari satu perusahaan media ke perusahaan lainnya. Di tahun 2006 Andy Noya didaulat menjadi host acara Kick Andy. Sebuah program talkshow yang sangat identik dengan dirinya, hingga hari ini. Kick Andy telah membawa nama Andy Noya dikenal di seluruh penjuru Indonesia.

Sosok kritis namun humoris di layar kaca, ternyata juga dibawa Andy dalam keseharian kehidupannya sebagai suami dan ayah tiga anak. "Sejak awal saya katakan kepada teman-teman di tim Kick Andy bahwa saya ingin menjadi diri saya sendiri. Baik di televisi maupun di dalam kehidupan sehari-hari. Saya ingin seperti apa adanya."

Pernah pula Andy mengalami masa-masa berat dengan penuh pergumulan di hadapan Tuhan. Salah satunya ketika kepenatan muncul akibat harus menanggung seluruh beban keluarganya, baik secara materi maupun problematika. Dengan penghasilan yang tidak seberapa besar waktu itu, ia bukan hanya harus membiayai kehidupan anak dan istrinya, namun juga ibunya, kedua kakak beserta delapan keponakannya. Belum lagi ditambah pemasalahan perceraian, yang dihadapi dua kakaknya, keponakan yang terjerumus narkoba, dan penyakit kanker yang menyerang ibu dan kedua kakak perempuannya. Andy pun marah pada Tuhan.

Beruntung Andy punya seorang istri yang luar biasa, "Istri saya selalu mengingatkan bahwa Tuhan telah memilih kami sebagai saluran berkat. Dia juga tidak keberatan gaji yang kami peroleh hanya "numpang lewat". Sejak itu hidup saya lebih rileks. Saya lebih bersyukur. Ajaibnya, dengan gaji yang sedikit itu, saya tidak pernah kekurangan. Bahkan sekarang berkat itu melimpah luar biasa. Puji Tuhan."



Transfer Antarrekening CU Sawiran: Semudah Membalik Telapak Tangan

Pertumbuhan ekonomi yang pesat, menjadi sebuah indikator keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Namun jika pertumbuhan ekonomi yang pesat ini tidak didukung infrastruktur yang berkualitas, maka akan terjadi suatu ketimpangan yang akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di suatu tempat. Salah satu infrastruktur pendukung pertumbuhan ekonomi adalah layanan perbankan berkualitas yang mendukung transfer antarrekening yang cepat dan mudah.

CU Sawiran sebagai lembaga keuangan yang ingin berperan serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat mempunyai Program Transfer Antarrekening CU Sawiran.

Program Transfer Antarrekening ini adalah salah satu pelayanan yang dimiliki oleh CU Sawiran untuk mengemban amanat dari anggota dan penabung untuk mengirimkan sejumlah uang yang ditujukan untuk pihak lain di tempat lain di wilayah kerja CU Sawiran.

Beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh CU Sawiran dengan membuat Program Transfer Antar Rekening CU Sawiran antara lain:

- Membantu memangkas waktu transaksi antar anggota
- Membantu kelancaran transaksi perdagangan antar anggota dan penabung
- Membantu kelancaran pengiriman

uang untuk tujuan lainnya, misalnya pendidikan, penggajian karyawan, dll.

- Memberikan rasa aman, untuk transaksi dengan nominal yang besar. Karena anggota tidak perlu membawa uang ke tempat yang jauh
- Program Transfer Antarrekening CU Sawiran ini sangat mudah semudah membalik telapak tangan saja, dan yang pasti gratis. Anggota dan penabung, cukup datang ke Tempat Pelayanan terdekat, menulis slip transaksi setoran dan pihak penerima bisa langsung mengetahui dan menerima transfer. Selain itu Program Transfer Antar Rekening nyaman dilakukan, karena didukung MIS yang mengaplikasi program transfer dengan cepat, aman dan mudah.

Kepemilikan CU Sawiran

**Salam Sejahtera,
Saya Tio dan belum bergabung dengan CU Sawiran. Saya
ingin mendapatkan penjelasan tentang kepemilikan
CU Sawiran. Siakah yang memiliki CU Sawiran?
Terimakasih.**

Tio – Malang

Salam sejahtera untuk Bapak Tio di Malang. Bapak Tio yang terkasih, pemilik dari CU Sawiran adalah semua anggota CU Sawiran, bukan milik perorangan maupun kelompok tertentu.

Kepemilikan CU Sawiran bersifat inklusif dan terbuka bagi semua orang. Kepemilikan inklusif secara sederhana dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan seseorang secara sukarela di dalam gerakan CU Sawiran yang mampu diri sendiri dan orang lain untuk lebih berdaya. Dan kepemilikan bersifat terbuka adalah kepemilikan yang diberlakukan untuk umum, tanpa dibatasi oleh golongan tertentu, tingkat ekonomi tertentu.

Sebagai bentuk kepemilikan, masing-masing anggota mempunyai saham kepemilikan CU Sawiran. Saham kepemilikan ini dirupakan simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Dan dengan saham inilah yang bisa dimanfaatkan anggota untuk mensejahterakan

diri sendiri dan orang lain. Karena setiap dana yang diputar di CU Sawiran dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.

Dengan ikut bergabung menjadi anggota dan pemilik CU Sawiran, setiap orang akan mempunyai hak dan kewajiban untuk dijalankan. Hak yang didapatkan anggota CU Sawiran, antara lain:

- Hak suara dalam RAT
- SHU
- Dana sosial suka, dana sosial duka, dana sosial rawat inap
- Hak mendapatkan pinjaman
- Perlindungan permata atas simpanan dan pinjaman yang dimiliki
- Namun, sebagai seorang pemilik, anggota juga mempunyai kewajiban:
 - Menabung di simpanan wajib dengan tepat waktu
 - Menjalankan ketentuan yang telah disepakati bersama

Bapak Tio, dengan menjadi anggota CU Sawiran banyak hal bisa didapatkan. Yang mungkin berguna bagi bapak, maupun anggota lain di CU Sawiran. Semoga dengan penjelasan ini, Bapak segera ikut dalam gerakan CU Sawiran. Amin

Tiga Pemabuk dan Kereta Api

Tiga orang pemabuk tiba di stasiun kereta api beberapa saat sebelum kereta berangkat.

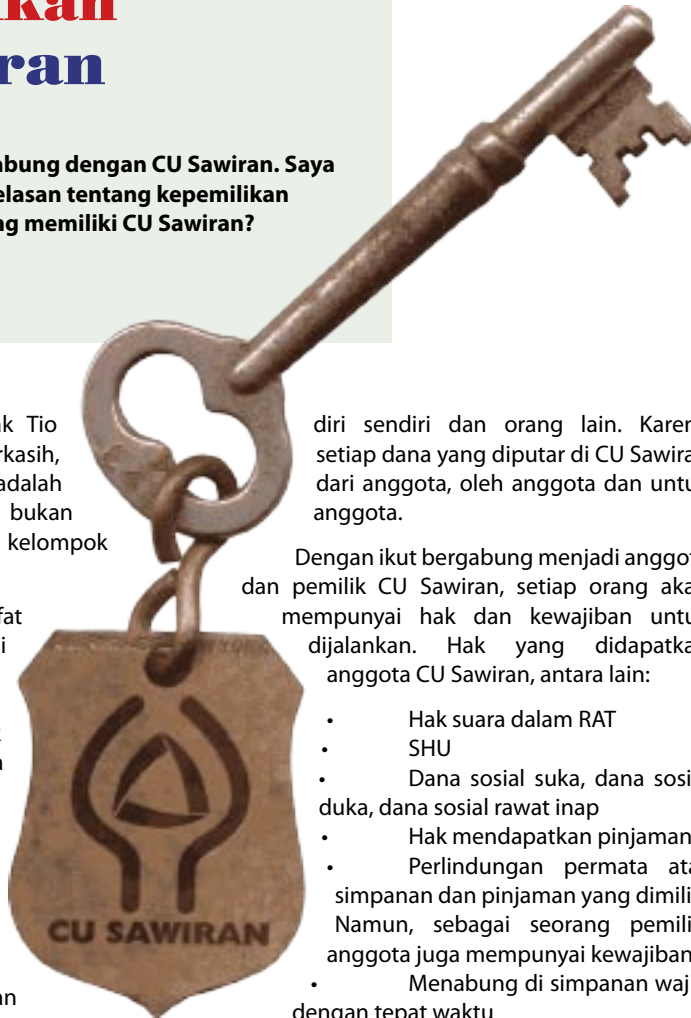
Karena melihat ketiga pemabuk itu sempoyongan seperti tidak mampu naik kereta api, maka kepala stasiun yang baik hati membantu mereka naik.

Ia sudah membantu dua orang naik kereta sebelum kereta berangkat, dan meminta maaf kepada seorang pemabuk lagi yang terpaksa tertinggal kereta api tadi.

“Maaf tuan”, katanya. “Sebetulnya saya sangat ingin membantu Anda naik kereta”, kata kepala stasiun.

“Tidak apa-apa”, jawab sang pemabuk yang tertinggal.

“Teman saya akan lebih menyesal lagi. Mereka sebetulnya hanya mengantar saya ke stasiun”.



Penasehat
Pengurus CU Sawiran

Penanggung jawab
Daniel Dwi Sudaryanto

Redaktur Pelaksana
Tengsoe Tjahjono
Lukman Susetyo

Alamat
CU Sawiran TP Blimbing
Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. 477777
Fax. (0341) 474768,

Pemasangan Iklan
(0341) 477777

e-mail
metro@cusawiran.org

rekening
BCA an. Kopdit Sawiran
No. 3163102214

Layout cetak
AXA Creative Design
0341 7712324
081 555 20124
Isi di luar tanggung jawab
percetakan

sosok



Ali Imron: Tidak Mau Berpangku Tangan

Seorang Al Imron, adalah sosok seorang ayah yang kreatif dan energik. Mas Imron adalah seorang pemuda biasa yang berangkat dari keluarga sederhana. Ayahnya adalah seorang tukang bangunan. Dengan penghasilan yang kecil, keinginan mas Imron untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi banyak mendapatkan kendala. Tetapi keterbatasan ekonomi tidak membuat mas Imron minder dan patah harapan. Setelah menyelesaikan sekolah di SMK, mas Imron tidak mau berpangku tangan saja. Ia bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Berbagai macam jenis pekerjaan pernah dia lakukan. Mas Imron pernah menjadi tukang bangunan. Karena tuntutan kebutuhan hidup yang tinggi akhirnya dia pindah bekerja di pabrik mebel di Pasuruan. Setahun kemudian, karena pabrik tersebut bangkrut, Mas Imron ikut temannya mengelola usaha Wartel. Tetapi itupun tidak juga berlangsung lama. Mas Imron merasa jenuh hanya ikut orang saja. Ia ingin mandiri.

Terbersit di benak ayah dari Abdullah Ismail Al Nadhir (7) dan Harun Yahya Al Nadhir (2) untuk

mempunyai usaha sendiri dengan membuka usaha yang modalnya berasal dari hasil simpanan yang ia kumpulkan ketika masih bekerja ikut orang lain. Dan itu diwujudkan dengan berjualan bumbu-bumbu dapur dalam kemasan (rentengan) yang dijual dengan berkeliling menyusuri jalan-jalan kampung di daerah Dinoyo dan sekitarnya. Berbekal tekad yang kuat untuk maju mas Imron menambah jenis barang dagangannya, tidak hanya bumbu dapur rentengan saja tetapi ditambah dengan barang dagangan lain seperti kecap dan alat tulis (palen). Sampai akhirnya bisa menyewa bedak di pasar Dinoyo serta mengajak orang tuanya untuk ikut berjualan. Ia pun terus berproses. Dengan bantuan Credit Union Sawiran dalam hal pengelolaan keuangan dan tambahan modal, usaha suami dari Lailatun Nadhiroh berkembang pesat dengan omzet penjualan yang sangat besar.

Ia ingin pengalamannya bisa menjadi contoh dan inspirasi bagi teman-teman anggota Credit Union Sawiran lainnya, agar bisa bersama – sama membangun lebih baik lagi. Terutama untuk diri sendiri dan orang di sekeliling kita. (aryo'12)